



DARMABAKTI

Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Peningkatan kapabilitas petugas PPS dalam mencegah kerusakan surat suara pemilu melalui sosialisasi berbentuk brosur di kelurahan renon

Kadek Devi Kalfika Anggria Wardani^{1,*}, putu novia ardika¹, Anak Agung Ngurah Eddy Supriyadinata Gorda¹

¹Universitas Pendidikan Nasional

Alamat e-mail: devikalfika@undiknas.ac.id, putuardika272@gmail.com, eddysupriyadinata@undiknas.ac.id

Informasi Artikel

Kata Kunci :

Pemilu
Surat suara
Sosialisai

Keyword :

Elections
Ballots
Socialization

Abstrak

Pemilu merupakan sarana pelaksana kedaulatan rakyat yang diselenggarakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil. Salah satu aspek yang vital yang sangat perlu diperhatikan dalam kelancaran pelaksanaan pemilu, salah satu masalah yang ditemukan di lapangan permasalahan yang berkaitan dengan logistik salah satunya pemeliharaan dan pencegahan kerusakan surat suara. Kelurahan renon salah satu kelurahan dengan jumlah pemilih terbanyak di kecamatan denpasar selatan. Solusi untuk mengantisipasi kerusakan dengan sosialisasi berbentuk brosur kepada anggota PPS kelurahan renon. Metode yang digunakan dalam penelitian sosialisasi berbentuk brosur, tujuan dari penelitian ini untuk meminimalisir kerusakan surat suara dalam pemilu 2024, Faktanya kerusakan surat suara pemilu tahun 2024 lebih sesikit dibandingkan dengan pemilu 2019.

Abstract

Elections are a means of implementing the sovereignty of the people which are held directly, generally, freely, secretly, honestly and fairly. One of the vital aspects that really needs to be considered in the smooth implementation of elections, one of the problems found in the field is problems related to logistics, one of which is the maintenance and prevention of damage to ballots. Renon Village is one of the villages with the largest number of voters in the South Denpasar sub-district. The solution to anticipate damage with brochure-shaped socialization to PPS members in Renon Village. The method used in the study was socialization in the form of brochures, the purpose of this study was to minimize damage to ballots in the 2024 election, in fact the damage to the 2024 election ballots was less than the 2019 election.

1. Pendahuluan

Pada Pasal 1 ayat (1) Undang-undang Republik Indonesia No. 1 tahun 2012 tentang Pemilihan Umum (Pemilu) merupakan alat pelaksanaan kedaulatan rakyat yang diadakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil di dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. (KPU, 2012), tujuan dilaksanakan pemilu untuk memilih wakil daerah dan wakil pemerintahan dari rakyat dan untuk rakyat (demokrasi). Pemilu secara serentak kembali dilakukan Indonesia di tahun 2024 Untuk melakukan pemilihan presiden dan wakil presiden, anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI), Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Republik Indonesia (DPRD RI), Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, serta Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota. setelah sukses dilaksanakan di tahun 2019.

Salah satu aspek yang vital yang sangat perlu diperhatikan dalam kelancaran pelaksanaan pemilu yaitu logistik, Logistik Pemilu merujuk pada sarana pelaksanaan yang digunakan dalam Pemilihan Umum untuk Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota, serta sarana pelaksanaan yang digunakan dalam Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden berupa kota suara, tinta, paku, surat suara, bilik suara, dan bahan pendukung lainnya (Komisi Pemilihan Umum, 2018). Logistik sendiri sangat penting perannya dalam menjamin proses pemilu tersebut jujur dan adil sesuai dengan asas dari pemilu. Salah satu logistik yang memerlukan perhatian yang khusus adalah surat suara bukan sekedar kertas yang berisikan foto dan nomor calon tetapi merupakan wadah dari aspirasi masyarakat dan bukti akhir dari hasil sebuah pemilu. Temuan peneliti menunjukkan kerusakan surat suara pada pemilu 2019 dimana, dalam proses sortir surat suara yang dilakukan di Kabupaten/Kota,

Bawaslu melakukan rekapitulasi setiap hari total surat suara yang rusak per tanggal 15 Maret 2019 di provinsi Bali sebanyak 266.556 lembar, Surat suara rusak sebagian besar secara berturut-turut karena terdapat titik berwarna, robek, terpotong dari pabrik, garis buram, berlubang, dan basah (Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia, 2019).

Berkaca dari pengalaman pemilu tahun 2019 pemerintah atau KPU harus dapat meminimalisir kerusakan surat suara. Bahan surat suara pemilu tahun 2024 masih sama dengan pemilu 2019 menggunakan kertas HVS 80 gram, digunakannya surat suara berbahan kertas HVS 80 gram di karenakan beberapa faktor sifat kertas HVS 80 gram lebih tebal, padat, dan opasitas yang sangat baik sehingga dapat mencegah tembus pandang saat dicetak. Surat suara yang disebutkan dalam Pasal 47 terbuat dari kertas HVS 80 gram dengan warna putih, yang berasal dari bahan bubur kertas (pulp) atau daur ulang. (Suara, 2020). Hal ini masih rentan terhadap berbagai resiko kerusakan surat suara pada saat pencetakan, pelipatan, maupun pada saat penghitungan surat suara.

Berdasarkan hasil observasi dari peneliti di kelurahan renon sebagai salah satu kelurahan dengan jumlah pemilih yang tertinggi di Denpasar selatan. Dari catatan KPU kota Denpasar jumlah pemilih atau DPT (Data Pemilih Tetap) sejumlah 8.892 pemilih dari 33 TPS yang tersedia. Dengan jumlah pemilih yang cukup banyak adanya potensi permasalahan terkait dengan kerusakan surat suara saat pelipatan surat suara. Dikatakan demikian karena data dari KPU kota Denpasar pada pemilu 2019 terjadi kerusakan surat pada saat pelipatan dan sortir surat suara sebanyak 572 surat suara (Perihal & Akhir, 2021). Tentunya dengan kondisi ini menjadikan fokus Panitia Pemungutan suara (PPS) di kelurahan renon, kecamatan Denpasar selatan, kota Denpasar

memberikan pelatihan, pengarahan mengenai cara pelipatan dan pendistribusian surat suara pemilu 2024.

Salah satu solusi yang dapat diberikan untuk mengantisipasi kerusakan surat suara dalam pelipatan dengan memberikan pengarahan dan pelatihan mengenai cara pelipatan surat suara pemilu 2024 menggunakan sosialisasi berbentuk brosur kepada anggota PPS. Dipilihnya sosialisasi berbentuk brosur untuk mengurangi kerusakan surat suara dikarenakan lebih mudah dibawa dan disebarluaskan melalui media sosial maupun dari orang ke orang. Dengan pengarahan dan pelatihan yang diberikan kepada anggota PPS kelurahan renon diharapkan meningkatkan kapabilitas petugas PPS dan mengurangi kerusakan surat suara di Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk meminimalisir adanya kerusakan surat suara pemilu 2024 di kelurahan renon dengan melakukan sosialisasi berbentuk brosur kepada petugas PPS untuk meningkatkan integritas pemilu 2024.

2. Metode Pengabdian



2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada 11 januari sampai 1 maret 2024 di kelurahan renon, kecamatan Denpasar selatan, kota Denpasar.

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan ini berbentuk sosialisasi menggunakan brosur kepada petugas PPS tentang cara pencegah dan pemeliharaan surat suara. Pengabdian dilakukan di kelurahan

renon, kecamatan Denpasar selatan, kota Denpasar. Merupakan salah satu wilayah dengan pemilih terbanyak di kecamatan Denpasar selatan sebanyak 8.892 pemilih. Dengan jumlah pemilih yang cukup banyak adanya potensi permasalahan terkait dengan kerusakan surat suara saat pelipatan surat suara. Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terlaksana melalui 3 tahapan:

a. Tahap Perencanaan dan Persiapan

Pada tahap ini tim pengabdi masyarakat yang mengambil program kerja terkait dengan logistik melakukan observasi dan wawancara dengan ketua Panitia Pemungutan Suara (PPS) Kelurahan Renon yang berkaitan tentang informasi-informasi apa saja yang menjadi kendala-kendala dan mungkin akan terjadi terhadap logistic pemilu. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, masalah yang muncul menyangkut terkait logistik surat suara pada Pemilu 2024. Adapun solusi dari peneliti pengabdi masyarakat yakni dengan membagikan brosur yang didalamnya berisikan tentang tata cara pemeliharaan logistik surat suara dan cara pencegahan kerusakan surat suara. Dari hasil wawancara dengan ketua PPS kelurahan renon bahwa informasi -informasi yang berkaitan dengan pemeliharaan dan pencegahan dari kerusakan logistik surat suara. Maka dari permasalahan itu, sosialisasi berbentuk brosur menjadi salah satu solusi yang dapat dilakukan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan program pengabdian ini difokuskan kepada kegiatan sosialisasi dan pemberian brosur kepada anggota PPS di Kelurahan Renon untuk mengantisipasi terjadinya kerusakan terhadap logistik surat suara Pemilu 2024. Pelaksanaan program ini dilakukan saat logistik surat suara Pemilu 2024 yang masih berada di lapangan buyung sampai dengan tiba di PPS Kelurahan Renon.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahapan ini peneliti pengabdian melakukan evaluasi terhadap pemeliharaan logistik surat suara Pemilu 2024. Evaluasi ini mengacu kepada informasi-informasi yang telah dikumpulkan di dalam brosur. Adapun beberapa indikator yang digunakan untuk mengevaluasi kegiatan berkaitan dengan; 1) upaya untuk melakukan pemeliharaan surat suara Pemilu 2024, 2) Tingkat kerusakan surat suara pemilu 2019 dengan kerusakan surat suara pemilu 2024 dari logistik surat suara di lapangan buyung ke kelurahan renon sampai kembali ke gudang logistik PPK Denpasar Selatan.

2.3. Pengambilan Sampel

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan 21 orang anggota Panitia Pemungutan Suara (PPS) kelurahan renon yang terlibat dalam pemeliharaan logistic terutama surat suara.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam pelaksanaan pemilu 2024 di kelurahan renon terdapat beberapa hasil kegiatan yang telah berlangsung dalam upaya peningkatan kapabilitas petugas PPS dalam mencegah kerusakan surat suara pemilu melalui sosialisasi berbentuk brosur di kelurahan renon

a. Tahap Perencanaan dan Persiapan

Mengawali kegiatan pengabdian masyarakat dalam pelaksanaan Pemilu 2024, diperoleh beberapa gambaran secara menyeluruh perihal masalah-masalah yang dihadapi dalam keberlangsungan Pemilihan Umum secara serentak tahun 2024 di Kelurahan Renon. Permasalahan-permasalahan tersebut didapat setelah melakukan tahapan observasi dan wawancara terhadap ketua Panitia Pemungutan Suara (PPS) di Kelurahan Renon. Dari pelaksanaan tahapan observasi diperoleh permasalahan terkait dengan logistik yakni kerusakan surat suara. Dimana sebagian besar masalah yang terjadi diakibatkan cara

pemeliharaan surat suara yang salah dilakukan anggota PPS. Terdapat beberapa faktor yang menjadikan pemeliharaan surat suara pada Pemilu 2024 menjadi sebuah masalah. Dimana pemahaman dari anggota PPS masih kurang.

Dari perolehan masalah yang terjadi dalam tahapan observasi selanjutnya peneliti kembali menggali informasi dengan melakukan wawancara secara intens dengan ketua Panitia Pemungutan Suara (PPS) Kelurahan Renon. Dari wawancara tersebut diketahui bahwa; (1) Penyampaian terhadap tata cara pelipatan surat suara yang benar Pemilu 2024, (2) Tidak didapatkannya informasi secara lengkap terhadap tata cara pemeliharaan logistik surat suara.



Gambar 1. Pelaksanaan perencanaan dan persiapan program kerja.

Dalam pelaksanaan observasi dan wawancara ditemukan solusi dalam upaya mencegah kerusakan terhadap logistik surat suara pada Pemilu 2024. Solusi yang diberikan dari peneliti yakni dalam bentuk brosur yang berisikan tentang tata cara memelihara logistik surat suara. Pemilihan penggunaan brosur untuk memberikan informasi secara lengkap dan juga memudahkan memberikan pemahaman kepada petugas PPS dalam upaya mencegah kerusakan terhadap logistik surat suara Pemilu 2024. Penggunaan brosur ini diharapkan mampu untuk mencegah terjadi kerusakan terhadap kotak suara.

1) Perencanaan Pembuatan Brosur sebagai Sarana Edukasi Pencegahan Kerusakan Logistik Surat Suara

Tahap perencanaan ini dimaksudkan untuk membuat rancangan atau rencana dalam pembuatan brosur. Leaflet adalah bentuk media informatif yang terdiri dari satu atau beberapa halaman yang digunakan secara luas untuk keperluan promosi dan pengenalan, baik itu untuk produk maupun jasa. Leaflet bersifat tidak berkala dan diterbitkan dalam satu kali terbitan (James W, Elston D, 20Ma). brosur biasanya bisa dilipat atau dijahit dan kadang-kadang berukurang kecil sehingga bisa dimasukan ke saku (James W, Elston D, 20Mb).

Pemilihan brosur ini karena beberapa kelebihan yang didapat, seperti: Kelebihan brosur adalah sebagai berikut: (1) Ukuran kecil sehingga 92) Portabel dan dapat dibawa ke mana saja, (3) Kontennya lebih singkat, (4) Mudah dipahami karena jumlah bacaan relatif sedikit, (5) Biaya produksinya lebih ekonomis, (6) Bisa digunakan sebagai media untuk memudahkan penghafalan.. Namun dari kelebihan-kelebihan diatas, terdapat beberapa kelemahan dari buku saku yakni Adapun karakteristiknya adalah: (1) Ukuran buku saku yang kecil, (2) Kontennya terbatas secara relatif, (3) Rentan hilang karena dimensi yang kecil. (HUSAIN & PUSPASARI, 2013).

Penggunaan brosur yang dibuat ini nantinya dipergunakan untuk perluasan dan pengingat informasi. Informasi yang dimaksud adalah tentang bagaimana tata cara pemeliharaan logistik surat suara Pemilu 2024. Sehingga dapat memberikan timbal balik yang positif berupa minimnya kerusakan terhadap kotak suara.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Pembuatan Sketsa brosur sebagai Sarana Edukasi untuk Pencegahan Kerusakan Logistik Kotak Suara

Dalam kelancaran pembuatan buku saku cerdas yang maksimal perlu dilakukan beberapa tahapan-tahapan sebelum brosur itu dicetak dan disebarluaskan. Tahap awal dari pembentukan brosur ini yakni dimulai dari tahap sketsa. Sketsa ialah gambar yang dihasilkan dengan cepat, umumnya oleh desainer atau seniman, sebagai bagian dari proses merancang karya. Sketsa digunakan sebagai panduan atau perencanaan untuk desain tertentu atau dalam konteks karya seni lainnya. (Kurniawati, 2016).



Gambar 2. Tahap pembuatan sketsa brosur

2) Pembuatan Desain Buku Saku sebagai Sarana Edukasi untuk Pencegahan Kerusakan Logistik Kotak Suara

Setelah menjalani tahapan pembuatan sketsa, penggeraan brosur ini dilanjutkan ketahap selanjutnya yakni pembuatan desain. Desain merujuk pada kerangka bentuk atau rancangan, serta dapat diartikan sebagai motif, pola, atau corak. Secara umum, pengertian desain mencakup proses membayangkan dan merencanakan pembuatan suatu karya. (KBBI, 2012). Dalam tahapan ini pembuatan desain dilakukan di canva. Ditahapan ini dibuat rancangan dan gambaran secara real sebelum dilakukannya pencetakan berupa bentuk fisik.



Gambar 3. Tahap pembuatan desain brosur canva

3) Sosialisasi Menggunakan Brosur tentang Pemeliharaan Logistik Kotak Suara

Dengan berjalannya tahapan-tahapan pembuatan brosur diatas, menandai pembuatan buku brosur dilakukan secara benar dan terencana. Setelah tahapan-tahapan tersebut terlaksana, kemudian dilanjutkan dengan mencetak brosur yang didesain di Canva. Brosur yang telah dicetak tersebut menjadi buku fisik, tahapan selanjutnya yakni melaksanakan edukasi berupa pengenalan "Brosur Pemeliharaan Logistik Kotak Suara" kepada para petugas Panitia Pemungutan Suara (PPS). Pelaksanaan edukasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan persiapan pengambilan kotak suara yang diambil di gudang logistik di Lapangan Buyung. Dalam melaksanaan edukasi pengenalan buku saku cerdas itu, tim pengabdi mendatangi satu-persatu para Petugas Pemungutan Suara (PPS) Kelurahan Renon yang ada di Lapangan Buyung. Kegiatan dilanjutkan dengan menyerahkan buku saku cerdas fisik kepada para petugas PPS Kelurahan Renon.



Gambar 4. Pelaksanaan kegiatan edukasi dan penyerahan "Brosur Pemeliharaan Logistik Surat Suara" kepada para Petugas PPS Kelurahan Renon yang bertugas di gudang logistik Lapangan Buyung.

Peneliti melakukan monitoring penyimpanan logistik surat suara di Kelurahan Renon. Monitoring tersebut mencakup 2 (dua) hal. Pertama, monitoring terkait implementasi dari buku saku yang telah diberikan kepada para petugas Panitia Pemungutan Suara (PPS) di Kelurahan Renon. Kedua, melakukan observasi terkait manfaat yang didapat oleh para petugas PPS Kelurahan Renon dari hadirnya buku saku pintar ini. Selain dua hal tersebut, tim pengabdi juga melakukan kegiatan-kegiatan tambahan untuk mendukung kelancaran dari Pemilihan Umum di Kelurahan Renon. Kegiatan tersebut yakni tim pengabdi melakukan dan pemantauan terkait pemeliharaan logistik Pemilu 2024 terkhususnya kotak suara di dalam gudang logistik. Pelaksanaan ini untuk mengantisipasi kerusakan terhadap logistik kotak suara Pemilu 2024 di gudang logistik Kelurahan Renon.



Gambar 5. Penyimpanan logistik kotak suara di Pelipatan Logistik Surat Suara Kelurahan Renon sudah Sesuai dengan yang dijelaskan dalam Brosur.

c. Tahap evaluasi &

Setelah melakukan tahapan-tahapan diatas, tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi yang dilakukan oleh peneliti atas edukasi yang diberikan berupa brosur yang diberikan kepada para Panitia Pemungutan Suara (PPS) di Kelurahan Renon. Pada tahap evaluasi ini dilakukan saat dilakukannya kegiatan pleno yang dari 33 Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang ada di Kelurahan Renon yang nantinya akan dibawa ke gudang logistik Kecamatan Denpasar Selatan yang bertempat di PLUT KUMKM Provinsi Bali. Dalam tahapan ini dilakukan pengecakan kelengkapan kotak suara dengan total 165 kotak dan juga dilakukan pengecekan kondisi dari kotak suara tersebut agar sesuai dengan regulasi yang telah diberikan dari KPU RI.

Pada tahap akhir ini didapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan dalam pembuatan program kerja. Dalam pembuatan

program kerja ini ditujukan untuk mendukung kelancaran Pemilu Serentak tahun 2024. Dari tahapan-tahapan yang telah dilakukan diatas didapatkan hasil yang sangat memuaskan. Tercatat bahwa jumlah kerusakan surat suara dengan jumlah 2.352 di kota denpasar. Dari kerusakan surat suara pemilu tahun 2019.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil evaluasi diketahui bahwa tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk menjaga kelancaran Pemilihan Umum (Pemilu) yang digelar secara serentak tahun 2024 berupa pencegahan kerusakan dari logistik Pemilu tahun 2024 yang salah satunya berupa surat suara Pemilu 2024 telah berjalan dengan baik. Program yang telah dirancang tim pengabdi masyarakat telah memampu memberikan edukasi bagi Petugas Pemungutan Suara (PPS) di Kelurahan Renon untuk memelihara dan mecegah adanya kerusakan terhadap logistik surat suara Pemilu tahun 2024. Sumbangan pemikiran dan solusi yang dapat diimplementasikan langsung dan digunakan dalam melancarkan pelaksanaan Pemilihan Umum ini diharapkan untuk terus dapat dimaksimalkan kedepannya. Pada tahap selanjutnya dapat mencapai tujuannya dan menjawab permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam Pemilihan Umum secara serentak tahun 2024 di Kelurahan Renon.

Dalam pelaksanaan menjalankan program kerja, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan dari permasalahan yang terjadi di lapangan. Dalam pelaksanaanya terdapat sejumlah keterbatasan informasi yang didapat dari peneliti. Pertama, karena informasi terhadap pemeliharaan logistik surat suara Pemilu itu sebelumnya hanya melalui mulut ke mulut menjadikan informasi yang didapat tidak sepenuhnya. Kedua dari KPU tidak menyediakan materi terkait pemeliharaan surat suara secara rinci. Dari keterbatasan-keterbatasan yang didapat, terdapat saran yang

diberikan kepada KPU. Peran KPU terhadap kelancaran Pemilihan Umum ini sangat besar. Sehingga membuat KPU harus terus mematangkan dan memikirkan hal-hal kecil yang bisa menjadi kendala dalam kelancaran Pemilu tersebut. KPU seharunya telah menyediakan materi-materi kecil dan rinci terkait dengan pemeliharaan logistik Pemilu

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan diberikan kepada kelurahan renon, kepada ketua PPS dan anggota PPS kelurahan renon telah mendukung penulisan karya ilmiah ini.

6. Daftar Pustaka

- Agustien, A. V. (2014). Pengembangan Buku Saku Sebagai Bahan Ajar Akuntansi Pada Pokok Bahasan Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa Kelas XI IPS SMA Negeri 18 Surabaya. UNESA Surabaya.
- Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia. (2019). Laporan Hasil Pengawasan Pengadaan dan Pendistribusian Surat Suara Pemilihan Umum 2019.
- HUSAIN, M., & PUSPASARI, D. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Definisi dan Ruang Lingkup Sarana dan Prasarana Kantor pada Siswa Kelas XI APK 1 SMKN 1 Surabayawa.
- James W, Elston D, T. J. et al. (20Ma). 濟無No Title No Title No Title. Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology., 4–16.
- James W, Elston D, T. J. et al. (20Mb). 濟無No Title No Title No Title. Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology., 9–20.
- KBBI. (2012). Kamus Besar Bahasa Indonesia. KBBI.
- Komisi Pemilihan Umum. (2018). Buku Pintar Pengelolaan Logisti Pemilu/ Pemilihan. 1–56.
- KPU, B. dan D. (2012). Peraturan bersama KPU,Bawaslu dan DKPP No 13,11,1 TTG KODE ETIK PENYELENGGARA PEMILU. Dkpp, 3, 1–10.
- Kurniawati, D. W. (2016). Ungkapan Estetis dan Eksistensi Sketsa Ivanovich Agusta sebagai

"Patron" Pelukis Anak di Indonesia pada Tahun 1979-1984. Jurnal Imajinasi, X(2), 39–50.

Perihal, N. L., & Akhir, J. (2021). Komisi Pemilihan Umum Mahasiswa Komisi Pemilihan Umum Mahasiswa. 63, 12–13.

Suara, P. (2020). Kelas Virtual Perludem Manajemen Pemilu : Logistik Pemilu. 1.